PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMAN 5 MAKASSAR

A. Rezki Ayu Lestary MD
Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Intensitas Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi pada Siswa Kelas XI IPS Di SMAN 5 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS dengan sampel 35% dari populasi yaitu sebesar 34 siswa.

Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa Intensitas bimbingan belajar di SMA Negeri 5 Makassar berada pada frekuensi 35,3% atau berada pada kategori sedang. Sedangkan Prestasi belajar siswa berada pada frekuensi 47,1% dengan kategori sangat baik. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar sosiologi terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 5 Makassar, dengan nilai pengaruh koefisien korelasi (r) yaitu sebesar 0,791 dan nilai koefisien determinasi atau R-square (r^2) sebesar 0,626 atau 62,6% yang berarti pengaruh bimbingan belajar sebagai variabel bebas (X) terhadap prestasi belajar sebagai variabel terikat atau Y adalah sebesar 62,6%.

Kata Kunci : *Bimbingan Belajar, Prestasi Belajar Sosiologi*

ABSTRACT

This research aims to determine the influence the intensity of learning tutoring of student sociology achievement XI IPS at SMAN 5 Makassar. This research is a quantitative dekskriptif with correlation and linear regression approach. The population in this research is all students of class XI IPS with a sample of 35% from the population is equal to 34 students.

The results of the descriptive analysis showed that the intensity of learning tutoring in SMA 5 Makassar occurred at a frequency of 35.3% or in the middle category. While student achievement is at a frequency of 47.1% with avery good category. There is appositive and significant relationship in sociology tutoring between student achievement in SMAN 5 Makassar, with influence of coefficient correlation value (r) is equal to 0.791 and the coefficient of determination or R-square (r^2) of 0.626 or 62.6% which means that the effect of tutoring as an independent variable (X) there is a learning achievement as the dependent variable or (Y) is equal to 62.6%.

Keywords: *Learning of tutoring, Learning of Sociology achievement*

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan diharapkan mampu menerapkan bimbingan belajar yang baik bagi siswanya dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Berdasarkan yang dikemukakan Slameto dalam bukunya bahwa “Mengajar adalah membimbing siswa agar mengalami proses belajar sehingga mengajar yang efektif ialah mengajar yang diciptakan dengan dapat membawah belajar siswa yang efektif pula”. (Slameto,1988:94). Proses bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada siswa atau sekelompok siswa yang diduga akan mengalami dan sedang mengalami

kesulitan belajar dengan maksud agar siswa atau sekelompok siswa tersebut dapat belajar dengan sebaik mungkin, sesuai kesanggupan dan kemampuan yang dimilikinya, dan memperoleh kesuksesan dalam proses belajarnya. Salah satu bimbingan belajar yang diadakan oleh sekolah yaitu bimbingan belajar mata pelajaran sosiologi. Tujuan dari bimbingan tersebut untuk mewujudkan suatu bentuk hasil belajar yang dipahami oleh siswa tentang sosiologi. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat. Guru dalam proses pembelajaran dituntut untuk dapat memberikan bimbingan kepada siswa secara intensif.

Berdasarkan hasil observasi awal, guru sosiologi SMA Negeri 5 Makassar memberikan bimbingan kepada siswa pada mata pelajaran sosiologi. Bimbingan belajar yang diberikan berupa pemantapan pemahaman siswa mengenai mata pelajaran sosiologi dan penyelesaian soal-soal latihan dan ujian sosiologi. Di sekolah tersebut diadakan bimbingan belajar secara intensif. Hasil observasi tersebut terdapat salah satu guru menginformasikan bahwa tidak maksimalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas sehingga guru penting untuk mengadakan bimbingan belajar untuk siswa-siswinya. Sedangkan dikalangan siswa terdapat suatu keinginan untuk menambah jam pelajaran khususnya pada mata pelajaran sosiologi diluar jam sekolah. Berdasarkan hal tersebut guru mengadakan bimbingan belajar diluar jam pelajaran atas persetujuan siswa.

Terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa, sehingga guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membantu siswa untuk belajar. Untuk itu, diperlukan bimbingan yang intensif. Kesulitan belajar mempunyai dampak yang terhadap perkembangan dan pembentukan pribadi individu. Individu yang mengalami hambatan dan kesulitan belajar berarti terlambat pula perkembangan dan pertumbuhannya dari seluruh proses kehidupannya baik perkembangan pribadinya maupun perkembangan sosialnya. Kondisi yang demikian memerlukan bimbingan intensif dari bimbingan guru, agar siswa dapat memperoleh indeks kualitas belajar yang optimal.

Berdasarkan data hasil Ujian Nasional tahun 2012 dari KEMENDIKBUD menunjukkan bahwa rata-rata nilai Ujian Nasional SMA Negeri 5 Makassar pada mata pelajaran sosiologi sebesar 8,57 atau berada pada tingkat ke 3 dari seluruh sekolah SMAN dan swasta di kota makassar. Data tersebut juga menunjukkan bahwa bimbingan belajar yang dilaksanakan di sekolah tersebut cukup berhasil dan ada pengaruhnya. Namun demikian seberapa jauh pengaruh intensitas bimbingan belajar masih belum diketahui secara pasti, hal ini sangat mendorong peneliti untuk meneliti sekolah tersebut. Jika dibandingkan dengan sekolah menengah lain di kota makassar nilai dari hasil ujian nasional lebih rendah. Salah satunya hasil Ujian Nasional sekolah SMAN 9 Makassar menunjukkan bahwa pada mata pelajaran sosiologi nilai rata-rata 7,45 atau menunjukkan bahwa bimbingan belajar di sekolah tersebut belum maksimal. Jika dibandingkan di SMAN 5 Makassar mencapai nilai yang lebih tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari KEMENDIKBUD menunjukkan bahwa SMAN 9 Makassar berada pada peringkat 17 seluruh SMA Negeri di Kota Makassar. Sedangkan SMAN 5 Makassar berada pada peringkat ke 3, hal ini menunjukkan bahwa SMAN 5 Makassar lebih unggul. Jika dibandingkan lagi dengan hasil Ujian Nasional di SMA PGRI 2 Tamalate yang merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Makassar dengan nilai Ujian Nasional mata pelajaran sosiologi yaitu rata-rata 7,27. Atau SMA PGRI 2 tamalate berada pada peringkat 63 sekota makassar dari Ujian Nasional yang diperolehnya sehingga dari hasil tersebut SMAN 5 Makassar jauh lebih baik. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini : Seberapa besar pengaruh intensitas bimbingan belajar terhadap prestasi belajar sosiologi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 5 Makassar?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMAN 5 Makassar dengan jumlah 135 Siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling atau sampel acak*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Angket untuk mengetahui Intensitas Bimbingan belajar untuk mengetahui Prestasi belajar. Angket berisi pertanyaan dengan jumlah soal butir. Disediakan 4 pilihan jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul, makalangkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan bantuan software SPSS (Statistical product and service solution) 20.0 for windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini berjumlah 34 orang yang merupakan siswa kelas XI IPS SMAN 5 Makassar. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu factor Intensitas bimbingan belajar (X), dan variabel terikat yaitu Prestasi belajar (Y). Penelitian ini mendeskripsikan dan menguji pengaruh dari variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Berdasarkan Hasil hasil perhitungan *korelasi product moment* dengan bantuan *SPSS versi 20.00* penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara intensitas bimbingan dan prestasi belajar pada siswa telah terbukti. Hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif antara intensitas bimbingan dan prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS di SMAN 5 Makassar. Besarnya nilai hubungan pengaruh intensitas bimbingan belajar dengan prestasi belajar yaitu 0,791 dengan taraf signifikansi Kuat, dengan koefisien yang bertanda positif menandakan arah pengaruh yang positif. Hal ini sejalan pendapat Suryabrata (1995: 90) bahwa “prestasi belajar diwujudkan dalam bentuk nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan seorang pengajar mengenai kemajuan belajar si pembelajar selama masa tertentu”.

Hasil analisis deskriptif bimbingan belajar menunjukkan angka presentase 35,3% dikategorikan Sedang, sedangkan prestasi belajar menunjukkan angka presentase 47,1% kategori Sangat baik, tingkat prestasi belajar bukan hanya dipengaruhi oleh bimbingan belajar akan tetapi ada beberapa faktor yang mendasari seperti faktor eksternal dan internal, didalam lingkup sekolah ada dinamakan kebijakan sekolah yang setiap sekolah memiliki standar KKM yang setiap siswa harus mencapai standar tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pendapat Biasco (Yusuf, 2006: 47) bahwa “program bimbingan akan berlangsung dengan efektif apa bila ada upaya kerjasama antara personel sekolah, juga personel dari luar sekolah, seperti orangtua dan guru”. Selanjutnya hasil korelasi linier sederhana dengan menggunakan analisis *product moment* SPSS 20 menunjukkan bahwa korelasi (r) sebesar 0,791 dan pada koefisien determinasi atau R-square (r^2) sebesar 0,626 atau 62,6% yang berarti pengaruh bimbingan belajar sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat atau Y adalah sebesar 62,6%.

Dari hasil penelitian analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh a sebesar 61,906 dan nilai b sebesar 0,415 dengan rumus : $\hat{Y} = a \pm bX$ dan $\hat{Y} = 61,906 + 0,415X$, Persamaan data tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 61,906 yang merupakan besarnya perolehan data prestasi belajar siswa (Y) yang dihasilkan dengan tidak memperhatikan tinggi rendahnya pengaruh bimbingan belajar atau dengan

kata lain jika bimbingan belajar (X) = 0 maka nilai prestasi belajar sebesar 61,906. Dari data diatas menunjukkan bahwa terhadap hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar dengan prestasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (7,321) lebih besar dari (1,693) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh intensitas bimbingan belajar terhadap prestasi belajar di SMAN 5 Makassar. Sehingga hipotesis yang diajukan “Ada pengaruh positif dan signifikan intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 5 Makassar” diterima.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru, tidak hanya dilakukan di dalam kelas, akan tetapi dapat pula dilaksanakan di luar kelas. Guru biasanya memberikan bimbingan kepada siswa agar dapat menambah pemahaman siswa mengenai pelajaran. Selain itu, bimbingan tersebut sangat membantu kepala sekolah dan guru-guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa-siswa. Pada tahap ini, guru berusaha memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya mengikuti bimbingan yang diadakan di sekolah. Hal ini berkaitan Menurut Gibson (Soetjipto & Kosasi, 1999: 111) menyatakan bahwa guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam program bimbingan dan meningkatkan prestasi siswa. Penguasaan materi pelajaran lebih mantap terlebih lagi dalam menghadapi Ujian Akhir semester bagi siswa, maka jam belajar pada pagi hari dirasa tidak cukup, dengan pertimbangan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap materi cukup berbeda. Untuk itu, maka salah satu solusi yang diterapkan di SMA Negeri 5 Makassar adalah dengan mengadakan bimbingan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Prayitno dan Amti (2004: 114) bahwa bimbingan belajar membantu individu untuk memperkembangkan dirinya, dalam arti mengadakan perubahan-perubahan positif pada diri individu tersebut.

Sekolah yang mengadakan bimbingan belajar tersebut tidak memungut biaya dari siswa-siswanya akan tetapi dana telah disiapkan oleh komite sekolah maka dari itu bimbingan akan terus diadakan di SMAN 5 Makassar agar siswa-siswanya dapat lebih meningkatkan prestasinya. Hal tersebut ada kaitannya menurut Ahmadi (Soetjipto & Kosasi, 1999: 109) mengemukakan bahwa: “Sekolah menyediakan kondisi dan kesempatan bagi setiap siswa untuk memperoleh hasil yang baik. Sekolah dan Guru dapat memberikan fasilitas waktu, alat atau tempat bagi para siswa untuk mengembangkan kemampuannya” Selanjutnya, dengan bimbingan belajar fasilitas yang cukup lengkap, dan tata tertib sekolah semakin membantu pihak sekolah untuk mengembangkan citra sekolah dan prestasi-prestasi siswanya. Dari hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar sekolah dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penjelasan Biasco (Yusuf, 2006: 47), mengenai prinsip umum bimbingan belajar yang menyatakan bahwa :“bimbingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan dari guru kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan siswa terhindar dari dan atau dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal”. Hal ini berkaitan juga dengan pendapat Nasution (Hamdu & Agustina, 2011: 57) memaparkan prestasi belajar sebagai kesempurnaan yang dicapai oleh individu dalam berfikir, merasa dan berbuat.

Kegiatan bimbingan di SMAN 5 Makassar sudah berlangsung cukup lama melalui bimbingan guru yang berkualitas untuk membantu siswa-siswa meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Bimbingan belajar yang diadakan di sekolah yang sangat membantu pihak sekolah untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa-siswanya. Hal ini sejalan dengan kamus besar Bahasa Indonesia (KEMENDIKBUD, 1991:789) diperoleh pengertian prestasi belajar sebagai “ hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah

atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan oleh pengukuran dan penilaian” Seiring dengan hasil penelitian ini, hampir sama dengan penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Nur’Aedah (2012: 5) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan belajar dan prestasi belajar dengan taraf signifikansi sebesar 0,923 dan koefisien determinasi r^2 X terhadap Y sebesar 0,852 yang berarti bahwa hanya terdapat 85,2% Variasi (kecenderungan prestasi belajar siswa kelas I, II dan II dapat dijelaskan dari segi hasil bimbingan orang tua di rumah). Dengan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa suatu bimbingan belajar yang diberikan kepada anak atau siswa akan berpengaruh pada prestasi belajarnya, baik itu bimbingan belajar yang dilaksanakan di sekolah maupun di rumah atau orang tua.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian data, maka dapat disimpulkan bahwa : Hasil analisis data menunjukkan nilai pengaruh koefisien korelasi (r) yaitu sebesar 0,791 (kuat) dan nilai koefisien determinasi atau R-square (r^2) sebesar 0,626 atau 62,6% yang berarti pengaruh bimbingan belajar sebagai variabel bebas (X) terdapat prestasi belajar sebagai variabel terikat atau Y adalah sebesar 62,6%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar sosiologi terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 5 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdu, G. Dan Agustina, L. 2011. *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar (Studi kasus terhadap siswa kelas IV SDN Tarumanagsrs Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 12.
- KEMENDIKBUD, 1991. Kamus besar bahasa indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Nur’aedah, 2001. Hubungan antara bimbingan belajar oramh tua di rumah dengan prestasi belajar siswa SLTP NEGERI 1 Labakkang Kabupaten Pangkep. UNM
- Prayitno dan Amti Erman . 2004. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Ridwan dan Akdon. 2009. *Rumus dan data dalam analisis statistika*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 1988. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cetakan I. Jakarta: Bina Aksara.
- Soejipto dan kosasi Raflis. 1999. *Profesi keguruan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. 1995. *Pengantar penelitian dalam pendidikan*. Surabaya: usaha
- Yusuf Syamsul. 2006. *Program. Bimbingan dan konseling di sekolah*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.